

DAFTAR REFERENSI

1. Arriyono, S. A. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademik Pressindo.
2. Gillin, J. I. (1945). *Culture Sosiologi*. Cetakan keige New York: The Mac Millan Company.
3. Herman. (2013, June 3). *Tionghoa Info*. Retrieved from Tionghoa Info: <http://www.tionghoa.info/sangjit-dalam-budayationghoa/>
4. Jusuf, B. (2000). *Sekilas Budaya Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
5. Koentjaraningrat. (2002). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
6. Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta: Djambatan .
7. Mattulada. (1997). *Kebudayaan Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press.
8. Moore, W. E. (1965). *Sociale Verandering dalam Social Change*. Antwepn: Utrecht: A. Basoski, Prisma Boeken.
9. Purwanto. (2007, Oktober). Suku Bangsa dan Epspresi Kesukubangsaan. *Makalah Seminar Sehari Memperingati Satu Tahun Wafatnya Prof. Dr. I Gusti Nguarh Bagus*.
10. Rosana, E. (2011). *Modernisasi dan Perubahan Sosial*.
11. Soekanto. (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
12. Stefanie, N. N. (2020, August 2). *Perspektif Generasi Muda Tionghoa di Solo terhadap Prosesi Sangjit*. Retrieved from Century: <http://century.petra.ac.id/index.php/sastra-tionghoa/article/view/9673/9441>
13. Suryadinata, L. (1984). *Dilema minoritas Tionghoa. Indonesia: Grafitipers*.
14. Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
15. Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
16. Wijaya, S. Y. (2012). *Keindahan sebuah Tradisi Pernikahan Adat Tionghoa*.